



## Secercah Harapan

**Arisa Fukushima**

Pada bulan Mei 2007, saya mengikuti program beasiswa seni dan budaya Indonesia untuk belajar kesenian dan kebudayaan di Indonesia selama 3 bulan. Ini merupakan pengalaman pertama kali bagi saya untuk belajar kesenian Indonesia di Indonesia. Setiap hari saya belajar menari, menabuh gamelan, melukis di atas kaca dan membatik di Solo. Melalui pelajaran ini, saya menjadi sangat tertarik pada kesenian dan kebudayaan Indonesia.

Selanjutnya, saya mengisi waktu saya dengan mengikuti kelompok para penabuh gamelan dari keraton Solo. Pada umumnya usia mereka sudah lanjut. Saya sangat senang dapat mengikuti kegiatan tersebut. Dari keterangan seorang bapak, saya mengetahui bahwa sekarang sangat jarang para pemuda tertarik untuk belajar gamelan, sehingga mereka sangat khawatir siapa yang akan melestarikan kesenian gamelan kelak. Pemuda di Indonesia cenderung lebih tertarik kepada musik yang lebih dinamis dan modern. Setelah mendengar cerita ini, saya merasa saya mendapat tambahan pengetahuan yang berguna sebab saat ini Jepang juga mengalami masalah yang sama, yaitu pemuda di Jepang kurang tertarik pada kesenian Jepang, seperti Kabuki, Bunraku, Noh dan lain-lain. Sebagai generasi muda, saya berharap Jepang dan Indonesia dapat saling membantu untuk mempertahankan kebudayaan masing-masing.

Setelah program beasiswa seni dan budaya Indonesia berakhir, saya mengikuti program Darmasiswa sampai bulan Juli 2008. Di Bogor saya mendapat kesempatan untuk belajar tari topeng Bogor di rumah dalang Bapak Wawan. Saya berusaha untuk belajar menari dengan baik, karena, pertama, menurut keterangan Bapak Wawan tarian ini belum terkenal di kalangan masyarakat Indonesia. Kedua, saya ingin berperan dalam seni tari Indonesia.

Menurut pendapat saya, seni dapat merupakan jembatan untuk mempererat hubungan antarmanusia. Usaha saya yang tidak berarti ini saya harap dapat merupakan secercah harapan untuk mempererat hubungan antara Jepang dan Indonesia di masa mendatang. Semoga sinar kecerahan akan selalu menghiasi cakrawala kedua negara, Jepang dan Indonesia.